

KEBIJAKAN UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL



**Oleh:
Nilman Ghofur
NIM. 1520310077**

TESIS

Diajukan kepada Program Studi Magister Hukum Islam

Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Hukum

Konsentrasi Studi Politik & Pemerintahan Islam

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nilman Ghofur, S.H.I
NIM : 1520310077
Jenjang : Magister
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Studi Politik dan Pemerintahan

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 April 2017

Saya yang menyatakan,



Nilman Ghofur, S.H.I

NIM: 1520310077

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nilman Ghofur, S.H.I

NIM : 1520310077

Jenjang : Magister

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Studi Politik dan Pemerintahan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 April 2017

Saya yang menyatakan,



Nilman Ghofur, S.H.I

NIM: 1520310077



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-292/Un.02/DS/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : "KEBIJAKAN UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL".

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NILMAN GHOFUR, S.H.I
Nomor Induk Mahasiswa : 1520310077
Telah diujikan pada : Rabu, 24 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ocktoberinsyah, M.Ag.
NIP. 19681020 199803 1 002

Penguji I

Prof. Dr. H. Susiknan, M.Ag.
NIP. 19490521 198303 1 001

Penguji II

Dr. H. M. Nur, M.Ag.
NIP. 19700816 199703 1 002

Yogyakarta, 24 Mei 2017



Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag.
NIP. 19710430 199503 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Magister HI FSH
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. .wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KEBIJAKAN PONDOK GONTOR DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL

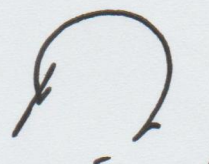
Yang ditulis oleh:

Nama : **Nilman Ghofur, S.H.I**
NIM : 1520310077
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Studi Politik dan Pemerintahan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum Islam

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2017
Pembimbing



Dr. Ocktoberinsyah, M.Ag.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
Magister HI FSH
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. .wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KEBIJAKAN PONDOK GONTOR DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL

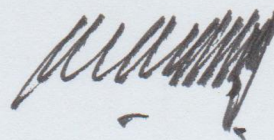
Yang ditulis oleh:

Nama : **Nilman Ghofur, S.H.I**
NIM : 1520310077
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Studi Politik dan Pemerintahan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Hukum.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 Mei 2017
Pembimbing



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

ABSTRAK

Judul Tesis: Kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam Kerjasama Internasional

Penulis : Nilman Ghofur

Perkembangan situasi hubungan internasional ditandai dengan berbagai macam kerjasama internasional dan berkembangnya berbagai macam aspek kerjasama, baik dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, budaya dan keamanan. Kerjasama yang sering diminati salah satunya adalah kerjasama dalam bidang pendidikan. Aktor kerjasama internasional pun tidak mungkin lagi didominasi oleh pemerintah suatu negara. Salah satu dari lembaga atau instansi tersebut adalah Universitas Darussalam Gontor.

Dalam perspektif siyasah dauliyah klasik, komunitas muslim tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dengan negara kafir (*dāru al-kuffār*). Komunitas muslim hanya diperkenankan bekerja sama dengan negara muslim (*dāru as-salām*). Sikap yang diambil Universitas Darussalam Gontor berbeda dengan sikap umum lembaga pendidikan Islam lain yang enggan bekerja sama dengan negara Barat. Apa yang dilakukan Universitas Darussalam Gontor tentunya bisa mengatasi perselisihan antarnegara yang diakibatkan oleh persepsi negatif yang terbentuk dari sejarah pemikiran umat muslim zaman dulu. Dalam tesis ini menjelaskan bagaimana proses terbentuknya sikap dan hubungan kerjasama internasional Universitas Darussalam Gontor dengan negara Barat.

Penelitian tesis ini adalah jenis penelitian gabungan antara penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian pustaka (*library research*). Untuk membantu penulis menentukan tujuan dan arah penulisan serta memilih konsep, penulis menggunakan teori politik identitas Islam dan teori hubungan internasional Islam. Di Indonesia sendiri politik identitas Islam dimunculkan oleh sekelompok orang yang menganggap bahwa kemunduran yang ada dalam pemerintahan Indonesia disebabkan karena pengaruh Barat. Oleh karena itu sebagian umat muslim berusaha menunjukkan identitas keislamannya dalam ruang publik dengan tidak mau bekerja sama dengan orang Barat. Adapun teori hubungan internasional Islam melengkapi analisis dalam penelitian ini terkait dengan hubungan kerjasama internasional Universitas Darussalam Gontor.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa proses terbentuknya sikap Universitas Darussalam Gontor dipengaruhi oleh faktor ideologis, normatif dan sosial budaya berdasarkan teori politik identitas Islam. Sedangkan hubungan kerjasama internasional dengan Barat selagi kerjasama itu tidak merugikan umat islam maka kerjasama itu diperbolehkan sesuai dengan teori hubungan internasional Islam.

Kata Kunci: Kebijakan Kerjasama, Hubungan Internasional, Politik Identitas.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wawu	W	W
ه	ha’	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta’addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta’ Marbūtah*

1. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
---	Fathah	A	A
---	Kasrah	I	I
---	Dammah	U	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	a <i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya’ mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya’ mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + yā’ mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a’antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u’iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *al Qamariyyah* ditulis dengan huruf “I”.

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ân</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyâs</i>

- b. Bila diikuti huruf *al Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)*nya

السماء	Ditulis	<i>as-Samâ'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

MOTTO

BELAJARLAH KEPADA SIAPAPUN TANPA MEMBEDAKAN-BEDAKAN AGAMA

SESEORANG,

KECUALI APABILA DIA MENGAJARKAN PENGETAHUAN AGAMA, MAKA

BIJAKLAH DALAM MEMILAH GURU.

PERSEMBAHAN

DENGAN PENUH RASA SYUKUR DAN KERENDAHAN HATI

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA

AYAH DAN IBU TERCINTA YANG SENANTIASA

MENDOAKAN DAN MERESTUI SETIAP LANGKAH PUTRANYA

DEMI MENGGAPAI CITA-CITA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على أمور الدنيا و الدين، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمدا عبده و رسول الله. اللهم صلّ و سلّم و بارك على سيّدنا محمد و على آله و أصحاب أجمعين، أما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah-Nya dalam penyusunan tesis berjudul *Kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam Kerjasama Internasional. Salawat* serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad *Ṣallallahu 'alaihi wa sallām*, keluarga, sahabat dan umatnya yang selalu membela beliau didalam memperjuangkan agama Allah.

Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) pada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya melihat dan mendeskripsikan mengenai kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional, khususnya dengan negara Barat.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa terselesaikannya penulisan tesis ini berkat atas limpahan rahmat, barakah dan ridha Allah SWT, dan bantuan serta dukungan semua pihak yang terkait. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof Drs KH Yudian Wahyudi PhD,
2. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum, Dr. H. Agus Moh. Najib, M.Ag,
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi *Syariah & Hukum* pada Program Studi Magister Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Ahmad Bahiej, S.H.,M.Hum. dan Dr. Fathorrahman, S.Ag.,M.Si.,
4. Dr. Ocktoberinsyah, M.Ag. dan Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag. selaku dosen pembimbing tesis,
5. Universitas Darussalam Gontor Ponorogo yang telah bersedia menjadi partisipan sebagai obyek dan subjek dalam penelitian.
6. Teman-teman mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga SPPI yang selalu membantu dan mendukung dalam penyelesaian tesis.

7. Teman-teman seperjuangan yang telah sudi menjadi teman dan sahabat bagi penulis sehingga bisa memberikan semangat dalam penyelesaian studi.
8. serta pihak-pihak lain yang sulit disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2017
Penulis

Nilman Ghofur S.H.I
NIM : 1520310077

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx

BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan.....	18
 BAB II KERANGKA TEORI	 21
A. Politik Identitas Islam	21
B. Teori Hubungan Internasional Islam	28
 BAB III GAMBARAN UMUM UNIVERSITAS DARUSSALAM	
 GONTOR PONOROGO JAWA TIMUR.....	38

A.	Gambaran Sekilas tentang Gontor	38
1.	Struktur Organisasi	38
2.	Pembagian Tugas Setiap Organisasi	39
B.	Deskripsi Universitas Darussalam Gontor	47
1.	Sejarah Universitas Darussalam Gontor	47
2.	Visi dan Misi Universitas Darussalam Gontor	57
C.	Bentuk Kerjasama Pondok Gontor	59

BAB IV MENAKAR KEBIJAKAN UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR DALAM KERJASAMA INTERNASIONAL..... 63

A.	Sikap Universitas Darussalam dalam Kerjasama Internasional.	63
1.	Konsep Kebijakan dalam Kerjasama Internasional	63
2.	Terbentuknya Sikap Universitas Darussalam Gontor dalam Kerjasama Internasional.....	68
B.	Hubungan Kerjasama Internasional Universitas Darussalam dengan Negara Barat	80
1.	Proses Pengambilan Kebijakan Kerjasama Internasional Universitas Darussalam Gontor	80
2.	Hubungan Kerjasama Internasional Universitas Darussalam dengan Negara Barat.....	88

Bab V	PENUTUP.....	99
A.	Kesimpulan.....	99
B.	Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Kerangka kerja Tradisional, 31
- Gambar 2 Kerangka Kerja Modernis dan Sekuleris, 32
- Gambar 3 Kerangka Kerja Islamis Dinamis Modern, 34
- Gambar 4 Struktur Organisasi Pondok Modern Darussalam Gontor, 48.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Informan
- Lampiran 2. Pedoman Wawancara
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 4. MoU Gontor dengan Negara Barat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era global saat ini, kerjasama merupakan sebuah kebutuhan primer yang cukup urgen. Untuk memenuhi kebutuhan setiap individu, kelompok atau grup, dilakukan dengan menjalin kerjasama. Dengan adanya kerjasama, sikap saling melengkapi satu sama lainnya bisa terpenuhi. Sudah menjadi fakta bahwa setiap sesuatu memiliki kelebihan dan kekurangan yang bisa diberikan atau diambilkan dari sesuatu yang lain.

Sebuah kerjasama, akan terhubung apabila kedua belah pihak memiliki kepentingan. Sebuah desa, kota atau provinsi pastinya membutuhkan desa, kota atau provinsi lainnya untuk memenuhi barang atau jasa yang mereka butuhkan. Begitu juga dalam sebuah negara, tentunya membutuhkan negara yang lain untuk memenuhi kekurangan yang tidak bisa disediakan oleh negara tersebut.

Semua negara di dunia ini tidak dapat berdiri sendiri dalam memenuhi kebutuhan, terlebih dalam meningkatkan perkembangan dan kemajuan negaranya. Hubungan global yang semakin intens, mengakibatkan hubungan antarnegara dan manusia semakin dekat.¹ Perkembangan situasi hubungan internasional ditandai dengan berbagai macam kerjasama internasional dan

¹ A. Masyhur Effendi, *Hukum Diplomati Internasional (Hubungan Politik Bebas Aktif Asas Hukum Diplomati Dalam Era Ketergantungan Antar Bangsa)*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1993), hlm. 117.

berkembangnya berbagai macam aspek kerjasama, baik dalam bidang ekonomi, politik, pendidikan, budaya dan keamanan. Kerjasama yang sering diminati salah satunya adalah kerjasama dalam bidang pendidikan.

Komunikasi kerjasama antarnegara, khususnya Indonesia, sudah terjalin sejak lama setelah Indonesia merdeka. Hubungan Luar Negeri dalam bentuk kerjasama internasional pada dasarnya merupakan suatu tuntutan sekaligus kebutuhan bagi setiap negara. Komunikasi kerjasama ini biasanya diperankan oleh Kementerian Luar Negeri.

Seiring dengan tekanan globalisasi, meningkatnya kompleksitas persoalan yang dihadapi oleh setiap negara di berbagai bidang kehidupan, baik sosial, ekonomi maupun politik, telah membuat saling ketergantungan antar negara di dunia juga semakin meningkat. Akhirnya secara logis, aktor kerjasama internasional pun tidak mungkin lagi didominasi oleh pemerintah suatu negara.

Dalam hal ini, diluar Kementerian Luar Negeri itu sendiri, ada beberapa instansi atau lembaga yang juga ikut menjalin komunikasi kerjasama dengan negara lain. Salah satu dari lembaga atau instansi tersebut adalah Universitas Darussalam. Universitas Darussalam adalah universitas yang dibangun oleh Pondok Modern Darussalam Gontor. Pondok Modern Darussalam Gontor sendiri didirikan oleh KH. Ahmad Sahal, KH. Zainudin Fananie dan KH. Imam Zarkasyi.² Yayasan tertinggi dalam Pondok Modern Darussalam Gontor adalah Badan Wakaf yang bertugas memilih pimpinan

² M. Dawam Rahardjo, *Pesantren dan Pembaharuan*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), hlm. 135

Pondok Modern Darussalam Gontor setiap 5 tahun sekali. Adapun lembaga-lembaga dan atau bagian-bagian yang dibawah Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor selain Universitas Darussalam antara lain sebagai berikut:

1. Lembaga perguruan menengah dengan masa belajar 6 atau 4 tahun, setingkat Tsanawiyah dan Aliyah, bernama *Kulliyatul Mu'allimin al-Islamiyah* (KMI).
2. Lembaga wadah pemersatu para alumni Gontor yang disebut Ikatan Keluarga Pondok Modern (IKPM).³

Universitas Darussalam atau sering disingkat menjadi UNIDA adalah perguruan tinggi yang mempunyai tujuh fakultas: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Kesehatan, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Syari'ah dan Fakultas Humaniora.

Dalam menjalin kerjasama, Indonesia tidak melihat apakah negara tersebut mayoritas muslim atau nonmuslim. Sikap ini berbeda dengan sebagian golongan umat muslim yang tidak mau bekerja sama dan anti dengan negara-negara Barat. Bahkan apabila menengok sejarah tentang pondok pesantren, maka akan kita temukan banyak pondok pesantren yang tidak bersedia untuk bekerja sama dengan negara nonmuslim (Barat), hal ini salah satunya disebabkan karena memori sejarah penjajahan Indonesia oleh negara barat (Belanda dan Portugis)⁴. Sebab lain penolakan kerjasama dengan negara kafir adalah karena perlawanan terhadap pembaharu yang tampak

³ <http://unida.gontor.ac.id/sejarah/>22 Oktober 2016 12:48

⁴ HM. Amin Haedari, dkk, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, (Jakarta: IRD Press, 2004), hlm. 131.

kebarat-baratan, yang mengatakan bahwa pesantren lembaga pendidikan “kolot” yang hanya mengajarkan keilmuan “langit” dengan melupakan pijakannya di bumi.⁵

Sikap yang diambil Universitas Darussalam Gontor berbeda dengan sikap umum lembaga pendidikan islam yang disebutkan di atas. Untuk memenuhi kebutuhannya, Universitas Darussalam Gontor banyak menjalin kerjasama dengan negara nonmuslim (negara Barat). Negara tersebut antara lain Singapura, United Kingdom, Belanda, Perancis serta masih banyak negara lainnya. Dalam situs resminya dinyatakan pihak Universitas Darussalam Gontor bekerja sama dengan Islamic University of Rotterdam, Islamic University of Europe, Faculty of Humanities Universiteit Leiden, Institut Europeen Des Sciences Humaines De Paris, Vrij Universiteit, Markfield Institue of Higher Education Leicester dan berbagai universitas lainnya di luar negeri.⁶

Lembaga pendidikan Universitas Darussalam Gontor mengatasnamakan lembaga mandiri, tanpa mewakili pemerintah Indonesia sanggup menjalin kerjasama dengan luar negeri. Tidak hanya bekerja sama dengan negara Islam, akan tetapi Universitas Darussalam Gontor juga bekerja sama dengan lembaga dalam negara kafir (*dāru al-kuffār*). Padahal sebagian masyarakat memandang bahwa kerjasama dengan pihak nonmuslim adalah hal yang tabu.

⁵ Mujamil Qomar, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 63

⁶ <http://unida.gontor.ac.id/mou/mou-luar-negeri/> tgl.23 Maret 2016 6:42

Dalam perspektif siyasah dauliyah klasik, seharusnya komunitas muslim tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dengan negara kafir (*dāru al-kuffār*). Komunitas muslim hanya diperkenankan bekerja sama dengan negara muslim (*dāru as-salām*).⁷ Negara kafir (*dāru al-kuffār*) terkadang juga disebut dengan Darul Harbi, sedangkan Negara Muslim (*dāru as-salām*) terkadang disebut dengan *dāru al-islām*.⁸ Berdasarkan apa yang dilakukan Universitas Darussalam Gontor tersebut, maka penulis ingin mengkaji kebijakan politik yang dilakukan oleh Universitas Darussalam Gontor yang dapat digunakan sebagai salah satu contoh komunitas muslim yang mau bekerja sama dengan negara kafir (*dāru al-kuffār*). Apa yang dilakukan Universitas Darussalam Gontor tentunya bisa mengatasi perselisihan antarnegara yang diakibatkan oleh persepsi negatif yang terbentuk dari sejarah pemikiran umat muslim zaman dulu.

Penulis yang mendalami studi politik akan mencoba meneliti dengan teori politik identitas islam dan teori siyasah dauliyah (hubungan internasional). Di Indonesia politik identitas lebih terkait dengan masalah etnisitas, agama, ideologi, dan kepentingan-kepentingan lokal yang diwakili pada umumnya oleh para elit dengan artikulasinya masing-masing.

Data yang diambil dari situs resmi Universitas Darussalam Gontor menyatakan bahwa Universitas Darussalam Gontor bekerja sama dengan beberapa negara Barat. Padahal perspektif dari sebagian masyarakat

⁷ Widodo, L. Amin, 1994, *Fiqh Siasah dalam Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana 1994), hlm. 13.

⁸ Abu Zahrah, Muhammad, *Hubungan-Hubungan Internasional dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1973), hlm. 61.

memandang bahwa Barat (negara-negara Eropa) adalah oposisi biner yang berlawanan dengan agama islam. Disini Universitas Darussalam Gontor hadir dengan mengeluarkan kebijakan yang memperbolehkan kerjasama dengan dunia Barat. Di sinilah penulis akan menguji rumusan masalah dengan teori politik identitas islam dan teori hubungan internasional (siyasah dauliyah).

Dengan kajian riset ini, akan ditemukan hal-hal apa saja yang menjadikan Universitas Darussalam Gontor mengeluarkan kebijakan kerjasama tersebut. Hal ini menjadi suatu hal yang menarik karena bisa dijadikan contoh untuk lembaga lain (baik islam atau bukan) yang ingin melakukan kerjasama dengan negara barat. Dengan kerjasama ini juga kiranya bisa menampilkan umat muslim Indonesia yang modern. Oleh karena itu penulis mengambil judul tesis **“Kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam Kerjasama Internasional”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, disini penulis akan mencoba mengadakan kajian tentang kebijakan apa saja yang dilakukan oleh Universitas Darussalam Gontor dalam menjalin kerjasama Internasional. Adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana sikap yang ditampilkan Universitas Darussalam Gontor dalam menjalin kerjasama internasional?
2. Bagaimana hubungan internasional Universitas Darussalam Gontor dengan negara Barat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara umum adalah untuk meningkatkan daya imajinasi mengenai masalah-masalah yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang dianggap penting untuk dicarikan solusinya dalam penelitian.⁹ Dalam penelitian ini memiliki beberapa tujuan:

- a. Mengetahui sikap Universitas Darussalam Gontor dalam menjalin kerjasama Internasional.
- b. Menjelaskan hubungan internasional Universitas Darussalam Gontor dengan Barat.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian atau manfaat dari dilaksanakannya suatu penelitian yaitu untuk pengembangan teori bagi peneliti maupun khalayak umum. Kegunaan secara rinci dapat dijadikan peta yang menggambarkan suatu keadaan, sarana diagnosis mencari sebab-akibat. Penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a. Dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi perpolitikan umat Islam, khususnya lembaga pendidikan islam yang selama ini nampak masih kesusahan untuk menampilkan kebijakan dan identitasnya dalam kerjasama internasional.
- b. Secara akademik, penelitian ini dapat menambah khazanah pemikiran politik Islam dan ikut serta dalam memberikan sumbangan pemikiran

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Komponen MKDK*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 20.

terhadap perkembangan pengetahuan, khususnya dalam bidang politik.

- c. Secara eksternal, penelitian dapat dikembangkan lebih lanjut sebagai upaya peningkatan kualitas kebijakan lembaga pendidikan Islam dalam menjalin kerjasama internasional.

D. Telaah Pustaka

Penelitian mengenai kebijakan dalam kerjasama internasional bukanlah hal yang baru dalam ranah penelitian politik di Indonesia. Beberapa tokoh politik di Indonesia telah membahas dan meneliti kebijakan dalam kerjasama internasional dengan cara pandang masing-masing. Karena itu, penulis menelaah literatur-literatur terdahulu yang terkait dengan kebijakan dalam kerjasama internasional untuk mengetahui posisi topik penelitian penulis.

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang dilakukan penulis, sejauh ini, lembaga yang menjadi objek penelitian dalam tesis ini belum ada yang meneliti. Untuk karya tulis ilmiah yang lain yang juga membahas tentang kerjasama internasional, antara lain:

Penelitian yang ditulis oleh Nurul Isnaeni, yang menjelaskan tentang “Kebijakan Strategis Pemerintah Daerah dalam Kerjasama Internasional untuk Pembangunan Berkelanjutan”. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan penelitiannya terhadap studi kasus kerjasama kota kembar antara Surabaya (Indonesia) dan Kitakyushu (Jepang) untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah kota. Peneliti menyimpulkan kebijakan strategis

pemerintah lokal pada hakekatnya dapat terwujud dari kebijakan Pemerintah kota. Secara legal formal maupun realita kekinian dari era globalisasi dengan segala tantangannya telah memberi peluang yang sangat luas bagi aktualisasi dan optimalisasi kebijakan Pemerintah kota. Kota Kembar merupakan mekanisme kerjasama internasional yang dapat memungkinkan Pemerintah kota di Indonesia memainkan kebijakan strategisnya untuk mengambil manfaat dari adanya jejaring transnasional kota-kota di seluruh dunia dalam rangka mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan.¹⁰

Berbeda dengan penulis yang menyoroti lembaga pendidikan Universitas Darussalam Gontor, kajian Nurul Isnaeni menyoroti keberhasilan kerjasama antar pemerintah kota. Kerjasama ini tidak hanya memberikan citra yang baik, akan tetapi juga manfaat dalam pengelolaan sampah kota yang berhasil direduksi. Adapun penelitian penulis memfokuskan manfaat dalam bidang pendidikan sebagai acuan dalam kerjasama internasional yang dilakukan Universitas Darussalam Gontor.

Penelitian Lisa Permata Sari yang berjudul “Tinjauan Hukum Islam terhadap Hak-Hak Penerima Suaka Politik dalam Hukum Internasional”. Penelitian Lisa membagi dua wilayah, yaitu *dāru as-salām* dan *dāru al-harbi* untuk mempermudah pembagian hak-hak penerima suaka. Dalam kesimpulannya dinyatakan bahwa ulama merumuskan pendapat mengenai warga negara yang meminta suaka politik ke dalam wilayah *dāru al-islām*.

¹⁰ Nurul Isnaeni, Jurnal, *Kebijakan Strategis Pemerintah Daerah dalam Kerja Sama Internasional untuk Pembangunan Berkelanjutan*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2013), hlm. 135.

Pada prinsipnya Islam tidak menghalangi pendudukan dari *dāru al-harbi* untuk minta perlindungan (suaka) ke *dāru al-islām*. Izin untuk mendapat suaka dari *dāru al-islām* hanya berlaku untuk beberapa waktu tertentu saja.¹¹ Adapun penulis disini menjadikan perbedaan *dāru as-salām* dan *dāru al-harbi* sebagai pendekatan yang digunakan untuk menganalisa kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam menjalin kerjasama internasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Faris Ihsan dengan judul “Peluang Pemda dalam Kerjasama Internasional”. Faris mengungkapkan bahwa kerjasama kota kembar adalah hubungan kerja sama resmi jangka panjang antara pemerintah satu kota di suatu negara dengan kota lainnya di negara lain yang ditandai dengan adanya kesepakatan kerja sama secara formal (*Memorandum of Understanding* atau MoU) dan diakui serta disetujui oleh parlemen atau DPRD setempat. Pada umumnya kerjasama Kota Kembar ini terbentuk karena sejumlah alasan, seperti: persamaan kedudukan dan status administrasi, persamaan ukuran luas wilayah dan fungsi, persamaan karakteristik sosio-kultural dan topografi kewilayahan, persamaan permasalahan yang dihadapi.¹²

Perbedaannya, penelitian Faris Ihsan menyatakan kota kembar merupakan mekanisme kerja sama internasional yang dapat memungkinkan Pemkot-Pemkot di Indonesia memainkan kebijakan strategisnya untuk mengambil manfaat dari adanya jejaring transnasional kota-kota di seluruh

¹¹ Lisa Permata Sari, Skripsi, “*Tinjauan Hukum Islam terhadap Hak-Hak Penerima Suaka Politik dalam Hukum Internasional*”, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 38.

¹² Faris Ihsan, Tesis, “*Peluang Pemda dalam Kerjasama Internasional*”, (Nusa Tenggara Barat), hlm. 8.

dunia dalam rangka mewujudkan visi pembangunan berkelanjutan. Sedangkan penelitian penulis lebih mengarah terhadap kebijakan strategisnya untuk mengambil manfaat dari adanya jejaring transnasional di seluruh dunia dalam lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan islam yaitu Universitas Darussalam Gontor.

Selanjutnya penelitian Kamsi yang menjelaskan “Telaah atas Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang Hubungan Internasional”. Kamsi menjelaskan pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy yang beranggapan bahwa dunia dibagi menjadi dua, yaitu *dāru al-islām* dan *dāru al-harbi*, akan tetapi bukan berarti mengharuskan bahwa *dāru al-islām* itu diperintah satu pemerintahan. Menurutnya, *dāru al-islām* lahir atas dasar kebangsaan (nation) yang dibangun atas Islam (agama) dan perjanjian. Dengan kata lain dasar kebangsaan dalam *dāru al-islām* adalah Islam dan berjanji mengikuti hukumnya. Prinsip Hubungan Internasional dalam Islam menurutnya adalah perdamaian yang abadi, dan juga didukung dengan dasar kenyataan (fakta-fakta) yang *dharuri*, maka hubungan internasional berubah menjadi perang dan hanya bersifat sementara, tetapi tidak merubah kebijakan pokok, yaitu tetap dalam hubungan perdamaian.¹³

Perbedaannya dengan penulis, Kamsi hanya menjelaskan pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy tentang hubungan internasional. Sedangkan penelitian penulis menggunakan pemikiran tersebut untuk memetakan pihak-pihak yang

¹³ Kamsi, Jurnal, *Telaah atas Pemikiran T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy tentang Hubungan Internasional*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 413.

bekerja sama dengan Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadar Yuliati dengan judul “Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur”. Kadar Yuliati meneliti dengan objek yang hampir sama dengan penelitian penulis, yaitu Pondok Modern Darussalam Gontor. Adapun objek yang penulis teliti adalah Universitas Darussalam Gontor. Walaupun objek penelitiannya hampir sama, akan tetapi hal yang diteliti sangat berbeda. Kadar Yuliati meneliti tentang santri Pondok Modern Darussalam Gontor sedangkan penulis meneliti tentang kebijakan yang diambil oleh para pengurus Universitas Darussalam Gontor.¹⁴

Selanjutnya penelitian Nur Zaini yang menjelaskan “Kebijakan Pesantren al-Fattah Siman Lamongan dalam Pengembangan Pendidikan Formal”. Nur Zaini menjelaskan bahwa kebijakan yang dilakukan Pondok al-Fattah dijalankan sesuai dengan mekanisme pengambilan kebijakan manajemen modern, yaitu perumusan kebijakan dengan melalui pengidentifikasian masalah, sehingga dapat diketahui masalah kebijakannya.¹⁵

Perbedaannya dengan penulis, Nur Zaini hanya meneliti kebijakan dalam pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran. Sedangkan penelitian penulis meneliti kebijakan pondok dalam kerjasama internasional.

¹⁴ Kadar Yuliati, Tesis, *Kaderisasi Kepemimpinan di Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015), hlm. v.

¹⁵ Nur Zaini, Tesis, *Kebijakan Pesantren al-Fattah Siman Lamongan dalam Pengembangan Pendidikan Formal*, (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2008), hlm. vii.

Jadi, berdasarkan kajian pustaka di atas, dapat diketahui memang sejauh ini penulis belum menemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang penulis kaji. Adapun penelitian ini adalah penelitian yang lebih memfokuskan pada kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan dalam penulisan tesis ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini menggabungkan antara penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian pustaka (*library research*). *Library research* yaitu penelitian untuk mengumpulkan data teoritis sebagai penyajian ilmiah yang dilakukan dengan memilih literatur yang berkaitan dengan penelitian.¹⁶ Metode ini digunakan untuk menentukan literatur-literatur yang mempunyai hubungan dengan kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional, dimana penulis membaca dan menelaahnya dari buku-buku bacaan, majalah, surat kabar, jurnal dan bahan informasi tertulis lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan tema tesis ini.

Sedangkan penelitian lapangan yang akan penulis lakukan meliputi berbagai aspek diantaranya adalah:

a. Penentuan subjek dan objek penelitian

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 9.

Yang dimaksud dengan subjek penelitian adalah sumber data atau sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian dalam hal ini adalah tokoh-tokoh Universitas Darussalam Gontor baik sebagai pimpinan, pengurus maupun pengambil kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional.

Sedangkan yang dimaksud dengan objek penelitian adalah masalah-masalah yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya adalah kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional, berarti melakukan penelusuran terhadap data-data yang ada dalam bentuk berbagai macam tulisan yang ada dalam buku-buku bacaan, MOU, majalah, surat kabar, jurnal dan bahan informasi tertulis lainnya.

b. Pengumpulan Data

Adapun langkah pengumpulan data yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1) Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) yang digunakan untuk mengetahui informasi yang lebih detail dan mendalam dari informan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara yang tidak terstruktur atau wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman

wawancara yang dilakukan hanya berupa garis-garis besar permasalahan terkait kebijakan Universitas Darussalam Gontor terhadap kerjasama Internasional. Dalam hal ini penulis akan mewawancarai informan yang terkait dengan masalah ini, diantaranya adalah Wakil Rektor III bagian kerjasama Dr. Dihyatun Masqon, M.A., Pengurus Biro Kerjasama Rusydianta, S.H.I, M.H dan pengurus administrasi lainnya. Peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh informan tentang topik yang ditawarkan. Dengan demikian informan merasa bebas menggunakan pikiran mereka. Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari informan tersebut, selanjutnya peneliti mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah dengan masalah penelitian.

2) Dokumentasi

Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi. Dokumen merupakan fakta dan data tersimpan dalam berbagai bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat kerjasama (MoU), laporan, peraturan, biografi, simbol, foto, sketsa dan data lainnya yang tersimpan. Dokumen tak terbatas ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi untuk

penguat data observasi dan wawancara dalam memeriksa keabsahan data, membuat interpretasi dan penarikan kesimpulan.

Metode dokumentasi atau pengumpulan dokumen adalah cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, surat MoU, transkrip, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.¹⁷ Kajian dokumen dilakukan dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen, catatan, file dan hal-hal lain yang sudah didokumentasikan. Metode ini relatif mudah dilaksanakan dan apabila ada kekeliruan mudah diganti karena sumber datanya tetap. Dengan membuat panduan atau pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar data yang akan dicari akan mempermudah kerja di lapangan dalam melacak data dari satu dokumen ke dokumen lainnya. Dalam hal ini penulis berusaha mengumpulkan data dari majalah tahunan dan bulanan yang dikeluarkan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor maupun Universitas Darussalam Gontor serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian tentang kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional.

2. Pendekatan

Dalam pembahasan tesis ini, penyusun menggunakan pendekatan siyasah dauliyah. Di dalam siyasah dauliyah, negara (atau dalam hal ini

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Usaha, 1998), hlm. 236.

institusi atau lembaga islam) mempunyai 2 macam hubungan¹⁸, yaitu hubungan dengan negara Islam (*dāru al-islām*) serta hubungan dengan negara kafir (*dāru al-kuffār*). Dengan pendekatan ini, penulis akan menggali lebih dalam lagi, mengapa Universitas Darussalam Gontor sebuah lembaga yang memiliki identitas keislaman yang kuat, akan tetapi disisi lain Universitas Darussalam Gontor melakukan kerjasama dengan negara kafir (*dāru al-harbi*) yang agak bertentangan apabila dikaji dari perspektif siyasah dauliyah.

Dalam perspektif siyasah dauliyah, negara yang ada di dunia ini dibagi menjadi dua, yaitu *dāru al-harbi* dan *dāru as-salām*, akan tetapi Universitas Darussalam Gontor melakukan kerjasama dengan kedua belah pihak, hal ini merupakan kajian yang menarik untuk melihat sebab-sebab pengambilan kebijakan yang diambil oleh Universitas Darussalam Gontor.

3. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.¹⁹ Dalam hal ini, sumber primernya terdiri dari sumber data yang berupa wawancara dengan beberapa tokoh yang terkait, diantaranya adalah Wakil Rektor III bagian kerjasama Dr.

¹⁸ Widodo, L. Amin, 1994, *Fiqh Siasah dalam Hubungan Internasional*, (Yogyakarta: Tiara Wacana 1994), hlm. 13.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 193.

Dihyatun Masqon, M.A., Pengurus Biro Kerjasama Rusydianta, S.H.I, M.H dan pengurus administrasi lainnya.

Selain sumber-sumber di atas, masih terdapat beberapa referensi yang penulis gunakan sebagai penunjang dalam memecahkan masalah yang peneliti lakukan.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data.²⁰ Sumber data sekunder dalam penulisan tesis ini terdiri dari surat-surat bukti kerjasama (MoU) yang dilakukan, majalah tahunan dan bulanan yang dikeluarkan oleh Pondok Modern Darussalam Gontor, yang mendeskripsikan kegiatan selama setahun secara lengkap, khususnya dalam kegiatan kerjasama internasional.

F. Sistematika Pembahasan

Tesis ini terdiri atas lima bab, secara sistematis dapat digambarkan perinciannya sebagai berikut:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian rumusan masalah, yang dimaksud dengan rumusan masalah adalah mempertegas pokok-pokok masalah yang akan diteliti agar lebih fokus. Setelah itu, dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian, yakni

²⁰ *Ibid*, hlm. 193.

menguraikan pentingnya penelitian ini. Sedangkan telaah pustaka berisi tentang perbandingan antara penelitian penulis dengan penelitian yang sejenis tapi berbeda judul. Dilanjutkan dengan metode penelitian untuk mensistematisasikan metode dan langkah-langkah penelitian serta menjelaskan bagaimana cara yang dipergunakan dalam penulisan tesis ini. Yang terakhir adalah menjelaskan tentang sistematika pembahasan tesis ini, yang mana menjelaskan dari bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V.

Bab kedua, memaparkan tentang kerangka teori berisi tentang uraian teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk analisis hasil penelitian. Bab ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan 2 teori, yaitu teori politik identitas dan teori hubungan internasional Islam. Dengan kedua teori inilah penulis akan menguji fakta yang ada dilapangan penelitian.

Bab ketiga, membahas tentang gambaran umum Universitas Darussalam Gontor, yang meliputi sejarah, visi, misi, tujuan dan strategi Pondok Modern Darussalam Gontor serta struktur dan pembagian tugas setiap organisasi serta pembahasan sampai ke pembahasan Universitas Darussalam. Bab ini juga berisi tentang lembaga-lembaga intern apa saja yang menjadikan terjalinnya kerjasama internasional. Lembaga-lembaga tersebut meliputi lembaga Badan Wakaf, UNIDA, IKPM (Ikatan Keluarga Pondok Modern) dan berbagai lembaga lainnya. Di dalam bab tiga ini juga membahas kerjasama internasional Universitas Darussalam Gontor secara umum.

Bab keempat, membahas tentang hasil penelitian, dengan cara menganalisa data dan hasil wawancara dalam kebijakan internasional yang dilakukan oleh Universitas Darussalam Gontor dengan teori politik identitas dan teori hubungan internasional Islam. Dalam bab inilah dijelaskan sikap Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional serta hubungan kerjasama internasional Universitas Darussalam Gontor dengan negara Barat.

Bab kelima, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran yang merupakan bagian terakhir dari pembahasan tesis. Bab ini berisi kesimpulan yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan dalam bab pendahuluan. Selain itu dalam bab ini akan memberikan saran-saran konstruktif dengan harapan apa yang digagas dalam penelitian ini akan menjadi pemahaman dan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan keilmuan islam.

Sementara pada bagian akhir penulisan, penulis lampirkan daftar pustaka dan lampiran-lampiran data penelitian, dan diakhiri dengan *curriculum vitae* penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan telaah mengenai kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional, maka bab terakhir ini merupakan kesimpulan dari keseluruhan bahasan pada bab-bab sebelumnya, yang sekaligus sebagai jawaban atas pokok masalah yang ada pada penelitian ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Terbentuknya sikap Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut setidaknya ada tiga poin, antara lain:

- a. Faktor Ideologis

Di dalam bab sebelumnya sudah dijelaskan faktor-faktor yang menjadi dasar-dasar sikap kebijakan Universitas Darussalam dipengaruhi oleh Pondok Modern Darussalam Gontor sebagai cikal bakal universitas tersebut, maka dalam bab ini akan dikelompokkan menjadi lebih ringkas. Adapun faktor ideologis yang mempengaruhi sikap Universitas Darussalam dalam kebijakan kerjasama internasional antara lain visi dan misi Pondok Modern Darussalam Gontor, motto Pondok Modern Darussalam Gontor, sintesa Pondok Modern Darussalam Gontor dan cita-cita pendiri Pondok Modern Darussalam Gontor.

b. Faktor Normatif

Faktor normatif yang membentuk sikap Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional diantaranya adalah ayat al-Qur'an Surat al-Anbiyā (21) ayat 7, Surat al-Hujurāt (49) ayat 13 serta Surat al-Mumtahanah (60) ayat 8-9.

c. Faktor Sosial Budaya

Faktor sosial budaya juga sangat mempengaruhi sikap Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional. Sistem Pendidikan yang berbeda (modern) menjadi salah satu faktornya. Kemudian peran lembaga Badan Wakaf, penguasaan bahasa internasional, sejarah perkembangan Pondok Modern Darussalam Gontor dan Ikatan Keluarga Pondok Modern Darussalam Gontor juga menjadi faktor sosial budaya yang menjadi dasar pengambilan sikap Pondok Modern Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional.

Dari beberapa faktor yang sudah disebutkan di atas, maka jelas bahwa terbentuknya sikap Universitas Darussalam Gontor dalam kerjasama internasional dipengaruhi oleh sejarah yang telah dilaluinya. Dari masa-masa tersebut terbentuklah suatu sikap politik identitas Islam yang mau bekerja sama dengan negara Barat. Bagi Universitas Darussalam Gontor yang harus dijauhi dari negara Barat adalah pemikirannya yang tidak mengakui adanya Tuhan semesta alam sebagaimana diakui oleh umat Islam. Jadi walaupun berbeda agama sikap

Universitas Darussalam Gontor tetap mau bekerja sama selagi tidak membahayakan aqidah umat Islam dan tidak memberikan kerugian. Inilah politik identitas yang ditampilkannya.

2. Hubungan kerjasama internasional Universitas Darussalam dengan Barat

Penyelenggaraan kerjasama internasional yang dilakukan Universitas Darussalam Gontor dengan Barat memiliki beberapa landasan pemikiran, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi umat islam sekarang masih tertinggal dalam dunia pendidikan baik dalam bidang pengetahuan agama maupun bidang pengetahuan umum. Seperti itu pula yang dialami oleh Universitas Darussalam Gontor. Oleh karena itu maka sebagai lembaga pendidikan islam yang harus senantiasa mengembangkan ilmu pengetahuan, Universitas Darussalam berusaha menutupi kekurangannya tersebut.

Salah satu usaha yang ditempuh untuk melengkapinya dilakukan dengan melakukan kerjasama. Kerjasama yang dilakukan tidak hanya dengan lembaga pendidikan dalam negeri, akan tetapi juga lembaga pendidikan luar negeri. Lembaga pendidikan luar negeri tersebut juga bukan cuma negara-negara timur yang kaya dengan pengetahuan Islam akan tetapi juga dengan negara-negara Barat yang kaya dengan pengetahuan umum. Apa yang dilakukan Universitas Darussalam Gontor ini sesuai dengan teori

hubungan internasional Islam yang memperbolehkan kerjasama dengan pihak manapun sesuai dengan kebutuhan tanpa melupakan ideologi dan nilai-nilai keislaman.

- b. Selain ilmu-ilmu yang menyangkut agama, baik itu ilmu sosial, teknologi, kedokteran dan lain-lain maka bisa dipelajari dari orang nonmuslim, apalagi sekarang dengan mempertimbangkan kondisi negara Indonesia yang tertinggal dalam ilmu-ilmu sains dan teknologi, maka sangat perlu sekali untuk belajar terhadap orang-orang nonmuslim, khususnya yang ada di Barat. Maka teori hubungan internasional Islam bentuk ketiga dengan kerangka kerja islamis dinamis modern sangat sesuai dengan apa yang dilakukan oleh Universitas Darussalam Gontor.

Dalam hal ini yang harus diperjelas lagi adalah kondisi negara Barat yang tidak hanya dihuni oleh nonmuslim, tetapi didalamnya juga terdapat orang muslim. Jadi untuk teori hubungan internasional Islam ketiga ini harus dilengkapi dengan kondisi keagamaan negara Barat yang menjalankan kerjasama.

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penelitian ini memberikan saran kepada Universitas Darussalam Gontor serta civitas akademika di dalamnya secara khusus dan kepada instansi atau lembaga-lembaga pendidikan lain dalam pengambilan

kebijakan agar kebijakan tersebut benar-benar dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Adapun saran-saran itu adalah sebagai berikut:

1. Kepada pimpinan puncak (kiai/dewan pengasuh/pembina) Universitas Darussalam Gontor sebagai pengambil kebijakan agar mempertahankan proses pengambilan kebijakan yang sudah berjalan, yaitu dalam mengambil kebijakan kerjasama luar negeri senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan semua komponen, agar kerjasama yang dilakukan bermanfaat bagi keilmuan umat islam. Kebijakan yang diambil juga merupakan hasil pengkajian mendalam untuk meraih kemuliaan agama islam. Tak lupa juga agar mengontrol implementasi kebijakan yang diambil untuk mencapai tujuan kebijakan yang diambilnya.
2. Kepada *stake holder* atau badan dalam Universitas Darussalam Gontor agar senantiasa menyumbangkan pikirannya dan memberi masukan, ide atau gagasan dalam proses pengambilan kebijakan Universitas Darussalam Gontor serta ikut mengontrol pelaksanaannya.
3. Bagi lembaga-lembaga pendidikan lain, hendaknya dapat mengembangkan proses pengambilan kebijakan kerjasama internasional yang dilakukan Universitas Darussalam Gontor.
4. Bagi peneliti bidang kebijakan, hasil penelitian ini setidaknya dapat dijadikan bahan perbandingan serta kajian. Namun hasil penelitian tentang kebijakan

kerjasama internasional ini perlu dikembangkan dan ditingkatkan agar lebih sempurna.

5. Tulisan hasil penelitian ini kiranya juga dapat diambil manfaatnya bagi para pembaca dan pemerhati kebijakan sebagai bahan bandingan dan bahan kajian dalam proses pengambilan kebijakan kerjasama internasional pada suatu organisasi, baik organisasi edukatif maupun non edukatif.

Rekomendasi-rekomendasi ini perlu dikembangkan dan dimodifikasi sedemikian rupa oleh pihak-pihak yang terkait secara organisasi dengan kerjasama internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin, *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.
- Abdullah, Amin dan Rahmat, *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi, Buah Pikiran Seputar; Filsafat, Politik, Ekonomi, Sosial, dan Budaya*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004.
- Abu Sulayman, Abdul Hamid A., *Towards an Islamic Theory of International Relations : New Directions for Methodology and Thought*, Virginia, 1993.
- Abu Zahrah, Muhammad, *Hubungan-Hubungan Internasional dalam Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Ali Mansur, Ali, *Syariat Islam dan Hukum Internasional Umum*, Jakarta: Bulan Bintang, 1973.
- Ali, A. Mukti, *Ta'limu Al-Muta'alim Versi Imam Zarkasyi Dalam Metodologi Pengajaran Agama*, Ponorogo: Trimurti, 1991.
- al-Sa'id, Rif'at, *Sorban Merah Kaum Liberalis Mozaik Pemikiran Liberal; Islam Garda Depan di Timur Tengah*, Yogyakarta: Sajadah Press, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Usaha, 1998.
- Assegaf, Abd., *Politik Pendidikan Nasional: Pergeseran Kebijakan Pendidikan Agama Islam dari Praproklamasi ke Reformasi*,
- At-Tuwaanisi, Ali Al-Jumbulati Abdul Futuh, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.
- Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi pertama Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Al-Quran, 2007.
- Dunn, William N., *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Gajah Mada

- _____, William N., *Public Policy Analisis: An Introduction*, terj. Samudra Wibawa, dkk. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998.
- Effendi, A. Masyhur, *Hukum Diplomatik Internasional (Hubungan Politik Bebas Aktif Asas Hukum Diplomatik Dalam Era Ketergantungan Antar Bangsa)*, Surabaya: Usaha Nasional, 1993.
- Esposito, John L., *Identitas Islam Pada Perubahan Sosial Politik*, Jakarta: Bulan Bintang, 1986.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I, Yogyakarta: Andi Offset, 2000.
- Haedari, HM. Amin, dkk, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press, 2004.
- Hall, Stuart, *Introduction: Who Needs Identity?(eds), Question of Cultural Identity*, London: Sage Publication, 1996.
- Holsti, K. J., *The Dividing Discipline: Hegemoni and Diversity in International Theory*, Boston: Allen & Unwin, 1985.
- Ikbar, Yanuar, *Metodologi & Teori Hubungan Internasional*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Imarah, Muhammad, *al-A'mal al-Kamilah*, jilid 03.
- Khallaf, Abdul Wahhab, *Politik Hukum Islam*, Yogyakarta: Tiara Wacana. 2005.
- Mardiyah, *Kepemimpinan Kiai dengan memelihara Budaya Organisasi*, Adiya Media Publishing, 2012.
- Moloeng, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhadjir, Noeng, *Perencanaan dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1992.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999.
- Outwaite, William, *Ensiklopedi Pemikiran Sosial*, edisi kedua, Jakarta: Kencana, 2008.

- Parsons, Waine, *Public Policy: Pengantar Teori dan Praktik Analisis Kebijakan*, terj. Tri Wibowo Budi Santoso, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Qomar, Mujamil, *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokrasi Institusi*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Rahardjo, M. Dawam, *Pesantren dan Pembaharuan*, Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995.
- Sarup, Madan, *Identity, Culture and The Postmodern World*, Athens: The University of Georgia Press, 1996.
- Sarwono, Sarlito W. dan Eko A. Meinarno, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2009.
- Silalahi, Oberlin, *Beberapa Aspek Kebijakan Negara*, Yogyakarta: Libertie, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Supandi & Achmad Sanusi, *Kebijaksanaan dan Keputusan Pendidikan*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, P2LPTK, 1998.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Syafii Maarif, Ahmad, *Politik Identitas dan Masa Depan Pluralisme Kita*, Jakarta: Democracy Project, 2012.
- Tim Penulis, K.H. Imam Zarkasyi, *Dari Gontor Merintis Pesantren Modern*, Ponorogo: Gontor Press. 1996.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- Tim Penyusun, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan*, Pasal 28 Ayat 2, Bandung: Citra Umbara, 2004.
- Ubed, Abdilah, *Politik Identitas Etnis Pergulatan Tanda Tanpa Identitas*, Magelang: Indonesia Tera, 2002.
- Voll, John O., *"Pembaharuan dan Perubahan dalam Sejarah Islam: Tajdid dan Islah,"* Jakarta: Rajawali, 1987.

- Walgito, Bimo, *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2003.
- Wardun (Warta Dunia) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, 1437 H/2016.
- Wardun (Warta Dunia) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, 1434 H/2013.
- Wardun (Warta Dunia) Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, 1429 H/2008.
- Widodo, Djoko, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*, Malang: Bayu Media, 2007.
- Widodo, L. Amin, *Fiqih Siasah dalam Hubungan Internasional*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1994.
- Winarno, Budi, *Teori dan Proses Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Media Presindo, 2002.
- Yusuf, Suffri, *Hubungan Internasional dan Politik Luar Negeri*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1989.
- Zarkasyi, Abdullah Syukri, *Bekal Untuk Pemimpin, Pengalaman Memimpin Gontor*, Ponorogo: Trimurti Press, 2011.
- _____, Abdullah Syukri, *Manajemen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor*, Ponorogo: Trimurti Press, 2005.

SURAT KETERANGAN

Nomor: 417/UNIDA/R-a/VI/1438

Bismilahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum waramatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini, Wakil Rektor Universitas Darussalam Gontor Ponorogo, menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa Program Magister yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nilman Ghofur, S.H.I
TTL : 25 Januari 1990
Program Studi : Studi Politik & Pemerintahan Islam
Alamat : Karanganyar No. 36 RT.01/IV Kec. Dukuhturi Kab. Tegal
Jawa Tengah

telah mendapatkan izin penelitian di Universitas Darussalam Gontor Ponorogo untuk menulis tesis dengan judul :

"Kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam Kerjasama Internasional"

Demikianlah surat ini kami buat. Semoga dapat menjadi maklum adanya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya. *Jazakumullah khairal jaza'.*

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Ponorogo, 26 Februari 2017

Wakil Rektor II

Universitas Darussalam Gontor



Setiawan Bin Lahuri, MA

NIY. 050189

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Nilman Ghofur, S.H.I
Tempat/tgl. Lahir : Tegal, 25 Januari 1990
Alamat Rumah : Karanganyar RT. 01 RW. 04 Kec. Dukuhturi Kab. Tegal
Nama Ayah : Amirudin
Nama Ibu : Sadiyah
No. HP : 085741788173
Email : nilman25@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 1 Kademangaran, 2002
- b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Negeri 14 Tegal, 2005
- c. SMA/MA, tahun lulus : SMK Negeri 1 Adiwerna Tegal, 2008
- d. S1, tahun lulus : ISID Gontor Ponorogo, 2015
- e. S2, tahun lulus : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017

2. Pendidikan Non-Formal (jika ada)

- a. Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo, 2010
- a. Ma'had Tahfidz Darul Firdaus Bantul Yogyakarta, 2016

C. Prestasi/Penghargaan

- 1. Wisudawan berpredikat Cum laude
- 2. Juara III Lomba Master of Islamic Law Tingkat Kampus

D. Pengalaman Organisasi

1. Dewan Mahasiswa Bagian Keilmuan dan Kerohanian
2. Senat Mahasiswa Fakultas Syariah

E. Minat Keilmuan : Studi Islam, Hukum Islam, Politik dan Pemerintahan Islam

F. Karya Ilmiah

1. Makalah
 - a. Tafsir Kontekstualis Surat al-Mumtahanah tentang Pemimpin Nonmuslim
2. Skripsi
 - a. Syarat-Syarat Pemimpin Menurut Hukum Islam dan Hukum Positif Indonesia
3. Tesis
 - a. Kebijakan Universitas Darussalam Gontor dalam Kerjasama Internasional

Yogyakarta, 5 Mei 2017

Nilman Ghofur, S.H.I